

**EFEKTIVITAS METODE *TALAQQI* DALAM
MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK
PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-FATAH
KOTA MULYA SEMENDAWAI TIMUR OKU
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**MERISA DWI JAYANTI
NPM. 1811070205**



Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**EFEKTIVITAS METODE *TALAQQI* DALAM MENGHAFAL
SURAT-SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-
FATAH KOTA MULYA SEMENDAWAI TIMUR OKU TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**MERISA DWI JAYANTI
NPM. 1811070205**

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**PEMBIMBING I: Dr. Hj. Meriyati, M. Pd
PEMBIMBING II: Dr. Hj. Romlah, M. Pd. I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dari banyaknya metode belajar Al-Quran tak seluruhnya dapat diterapkan pada anak usia dini, namun terdapat beberapa juga yang cocok salah satunya adalah dengan menggunakan metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* sendiri merupakan suatu metode yang digunakan guru dalam memperdengarkan bacaan Al-Quran kepada muridnya secara langsung. Dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan syarat dilakukan dengan bertemu langsung secara tatap muka tanpa ada perantara alat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode *talaqqi* dalam menghafal surat-surat pendek bagi anak usia dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan tahapan-tahapannya. Dari hal tersebut akhirnya anak mampu mengikuti bacaan surat pendek dari guru, anak mampu melafalkan hafalannya secara mandiri, serta anak mampu mengetahui arti dari surat yang dihafalkannya. Dengan begitu menunjukkan bahwa metode *talaqqi* dapat efektif digunakan pada anak usia dini untuk kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Fatah Kota Mulya.

Kata kunci: Efektivitas, Anak Usia Dini, Menghafal, Surat-surat Pendek

ABSTRAC

Of the many methods for studying the Al-Quran, not all of them can be applied to young children, but there are some that are suitable, one of which is using the talaqqi method. The talaqqi method itself is a method used by teachers to listen to the reading of the Koran directly to their students. It can be done anywhere and anytime as long as it is done face to face without any intermediary tools.

This research uses a descriptive qualitative method which aims to describe the effectiveness of the talaqqi method in memorizing short letters for young children at RA Al-Fatah Kota Mulya, East Semendawai, East OKU Regency. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation

Based on the results of the research conducted, it is known that the entire series of activities has been carried out in accordance with the requirements and stages. From this, finally children are able to follow the reading of short letters from the teacher, children are able to recite their memorization independently, and children are able to know the meaning of the letters they memorize. Thus showing that the talaqqi method can be effectively used in early childhood for the ability to memorize short letters in early childhood in RA Al-Fatah Mulya City.

Keywords: *Effectiveness, Early Childhood, Memorizing, Short Letters*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Merisa Dwi Jayanti
NPM : 1811070205
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur OKU Timur**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Juni 2023
Penulis,



Merisa Dwi Jayanti
1811070205



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya semendawai Timur OKU Timur
Nama : Merisa Dwi Jayanti
NPM : 1811070205
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

NIP. 196906081994032001

Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

NIP. 196306121993032002

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP.196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur OKU Timur”** Disusun Oleh: **Merisa Dwi Jayanti, NPM : 1811070205**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Rabu/ 26 Juli 2023 pukul 13.00 s.d 14.30 WIB**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Prof. Dr. Nilawati Tadjuddin, M.Si

(.....)

Sekretaris : Untung Nopriansyah, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

(.....)

Penguji II : Dr. Hj. Romlah, M.Pd. I

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman*
(Al- Quran Surat Ali Imran ayat 139)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mengatur segala kehidupan di bumi ini dengan sebaik-baiknya, sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini saya persembahkan:

1. Kedua orang tuaku tersayang bapak Waginok dan IbuTri Winarsih yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang yang tulus, doa, motivasi supaya tercapainya cita-cita dan keberhasilan saya. Terimakasih telah memberikan kekuatan kepada saya sehingga saya sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan serta menjaga kedua orang tua saya, diberikan umur yang panjang dan rezeki yang berkah dan berlimpah, berikan kekuatan, kebahagiaan, kesabaran, ketenangan dalam setiap waktu.
2. Kakak laki-laki saya yang terkasih Rahmat Hartadi S. Pd dan ipar tercinta Fitri Yuliana dan keponakan saya Faradila Nausen Alfatunisa yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan doa-doanya untuk keberhasilan saya. Semoga keluarga kecilnya selalu diberkahi dan diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
3. Yang terkasih Aji Liyan Saputra, terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah, dan penasihat yang baik dan ikut andil dalam penulisan skripsi ini

serta senantiasa memberikan cintanya. Semoga hal baik selalu menyertaimu.

4. Kepada sahabatku Iin Sistika Sari S. Pd yang selalu menemani, memberi bantuan, selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi dalam setiap kesulitan yang ada. Terimakasih selalu searah walaupun kita tak sedarah.
5. Kepada semua teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih telah menemani, memberi bantuan, mendukung selama proses perkuliahan.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan. Terkhusus Fakultas Tarbiyah dan keguruan.

RIWAYAT HIDUP


Penulis dengan nama lengkap Merisa Dwi Jayanti dilahirkan di Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di desa Melati Jaya. Merisa Dwi Jayanti dilahirkan pada tanggal 01 November 2000 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Waginok dan Ibu Tri Winarsih.

Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar di SDN 3 Karang Melati dan berijazah pada tahun 2012.
2. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP N 1 Semendawai Timur dan berijazah pada tahun 2015.
3. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu timur dan lulus berijazah pada tahun 2018.
4. Pada tahun yang sama penulis dapat melanjutkan pendidikan jenjang S-1 di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini.

Selain itu penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) di Desa Karang Binangun Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Kemudian penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk belajar menerapkan ilmu-ilmu serta menambah wawasan serta menambah pengalaman yang penulis laksanakan di TK Bangsa Ratu Sukabumi Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Mei 2023



Merisa Dwi Jayanti
NPM.1811070205

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohiim...

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Efektivitas Metode *Talaqqi* Menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur OKU Timur. Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman terang benderang hingga yaumul akhir semoga mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

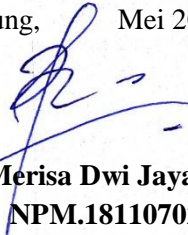
Skripsi merupakan bagian untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Hj, Romlah, M.Pd selaku pembimbing II. Terima Kasih atas kesediaannya untuk membimbing penulis serta telah banyak memberikan arahan dan motivasi dalam skripsi ini hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Terima kasih telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu diperkuliahan.

5. Kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru RA Al-Fatah Kota Mulya yang telah memberikan waktu, motivasi serta memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini. Terima kasih telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data sekolah yang konkrit dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu, khususnya penulis dan bagi para pembaca. Atas bantuan dan partisipasinya semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang baik. Aamiin yarobbal'alamin.

Bandar Lampung, Mei 2023



Merisa Dwi Jayanti
NPM.1811070205

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Masalah	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KAJIAN TEORI	27
A. Anak Usia Dini	27
1. Pengertian Anak Usia Dini	27
2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	30
3. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	31
B. Menghafal Surat Pendek Al-Quran.....	34
1. Kemampuan Menghafal Surat-surat pendek.....	34
2. Pengertian Surat-surat Pendek.....	38
3. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Quran.....	40
4. Manfaat Menghafal Al-Quran Bagi Anak	43
5. Strategi Mendidik Anak Usia Dini dalam Menghafalkan Al-Quran.....	46
6. Metode-Metode Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini	47
C. Metode <i>Talaqqi</i>	53
1. Pengertian <i>Talaqqi</i>	53

2. Dasar Metode <i>Talaqqi</i>	57
3. Ciri-ciri Metode <i>Talaqqi</i>	60
4. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Talaqqi</i>	61
5. Strategi dan Proses Menghafal dengan Metode <i>Talaqqi</i>	62
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	65
A. Gambaran Objek Umum	65
B. Penyajian Fakta.....	65
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	70
A. Analisis Data Penelitian.....	70
B. Temuan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

- 2.1 Perbedaan Metode Menghafal Pada Anak Usia Dini
- 3.1 Data Siswa Antar Tahun RA Al-Fatah Kota Mulya
- 3.3 Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2022/2023 RA Al-Fatah Kota Mulya
- 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana RA Al-Fatah Kota Mulya
- 4.1 Kisi-kisi Observasi Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia Dini
- 4.2 Pedoman Observasi Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia Dini
- 4.3 Hasil Observasi Kemampuan menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya
- 4.4 Keterangan Hasil Observasi
- 4.5 Daftar Lembar Presentase Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya
- 4.6 Pedoman Wawancara

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat penelitian Dari Kampus

Lampiran 2 Surat Balasan dari Sekolah

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia Dini

Lampiran 4 Lembar Pedoman Observasi Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia dini

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek pada Anak Usia Dini

Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat pendek Anak Usia Dini

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala RA Al-Fatah

Lampiran 10 Dokumentasi Anak Kelompok B2 RA Al-Fatah Kecamatan Belitang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan secara terperinci mengenai isi dari penelitian ini dan agar tidak terjadi kesalah pahaman dari judul ini dan dengan maksud memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. maka penulis perlu menegaskan judul terlebih dahulu dan judul yang dimaksud adalah “**Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Surat-surat Pendek Pada Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur OKU Timur**” sedangkan istilah-istiah yang yag perlu ditegaskan dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki tiga arti. Arti pertama berarti adanya suatu efek, akibat dan kesan. Arti kedua adalah manjur atau mujarab dan arti yang ketiga berarti membawa sebuah hasil atau guna. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berarti sebuah pengaruh ataupun sebuah keberhasilan setelah melakukan suatu hal.¹

2. Metode *Talaqqi*

Kata metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan atau suatu cara kerja yang sistemnya agar dapat mempermudah pengerjaan suatu aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan *talaqqi*

¹ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online,” *Kbbi Daring*.

merupakan proses menghafal dengan cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an kepada siswa dalam posisi duduk berhadap-hadapan dengan tenang serta nyaman, lalu guru membimbing siswa untuk mengulang ayat yang telah dibacakan dengan nyaring sampai benar-benar hafal.

Dapat disimpulkan bahwa metode *talaqqi* adalah suatu cara menghafal dengan kegiatan guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan kemudian anak mengikuti bacaan serta mengulang bacaan dengan nyaring, berulang-ulang dengan bimbingan guru sampai anak dapat benar-benar hafal.

3. Menghafal

Menurut Kuswana pengertian menghafal ialah suatu usaha mendapatkan kembali suatu pengetahuan yang relevan kemudian tersimpan dalam memori dalam jangka panjang.

Dapat disimpulkan kemampuan menghafal yaitu suatu kecakapan seseorang dalam menguasai suatu pengetahuan, atau mendapatkan kembali suatu ingatan yang berisikan informasi tersimpan dalam otak dapat diucapkan diluar kepala atau tanpa melihat buku atau catatan.

4. Surat-surat Pendek

Surat-surat pendek adalah surat yang ada di dalam Al-Quran yang memiliki jumlah ayat relatif sedikit dan ayatnya singkat-singkat atau pendek-pendek. Surat-surat pendek terdapat dalam juz terakhir Al-Quran yaitu terdapat di juz 30.² Surah pendek disebut juga dengan Juz 'Amma.

² Dina Nuzulul Rahmawati and Linda Dwiyaniti, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak," *Jurnal Program Studi PGRA 4* (2018): 46.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang berperan sebagai sumber daya manusia, yaitu dilakukan dengan mendukung dan memberikan fasilitas dalam setiap proses pembelajarannya.³ Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang telah tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, didalam pasal 1 butir 14 menyatakan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu pembinaan ditujukan pada setiap anak sejak ia lahir sampai dengan usia enam tahun dengan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan baik jasmani ataupun rohani anak agar membantu anak untuk siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Direktorat PAUD Depdiknas menyatakan bahwa PAUD merupakan usaha sadar dan sebuah langkah yang ditempuh untuk mengarahkan tumbuh kembang anak agar optimal secara menyeluruh baik dari aspek perkembangan kognitif, motoric, social anak pada masa tataran usia dini memasuki periode yang sangat penting sehingga sangat diperlukan pemenuhan rangsangan agar mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan otak anak pada usia ini mengalami suatu perkembangan yang lajunya sangat pesat sehingga masa ini disebut dengan masa emas atau *golden age*.⁴

Dalam Undang-undang No 28 Tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 28 berisikan PAUD

³ Romlah, "Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain," *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (2015): 1, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/3321](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/3321).

⁴ Rohyana Fitriani And Rabihatun Adawiyah, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age 2*, No. 01 (2018): 26.

diselenggarakan sebelum Pendidikan dasar, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal, Jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak, Raudhatul Atfal atau yang sederajat lainnya.

Setiap anak terlahir sebagai individu yang berbeda-beda dari segi fisik yang dapat diukur pertumbuhannya maupun dari segi minat bakat, ataupun kegemarannya. Tetapi terdapat hak yang sama yang harus didapatkan setiap anak, yaitu hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang baik karena dengan pendidikan menjadikan anak dapat tumbuh dan berkembang secara lebih optimal. Pendidikan anak didapatkan dari keluarga maupun pendidikan di sekolah.

Seperti yang telah Allah firmankan dalam Al-Quran, yang terdapat dalam surah An-Nahl ayat 78 berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.* (Q.S An-Nahl: 78)

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa seorang anak yang terlahir kedunia benar-benar dalam keadaan yang lemah, tak berdaya dan tidak mengetahui apa-apa dari suatu hal. Namun Allah membekali anak yang baru terlahir kedunia ini dengan penglihatan, pendengaran dan hati nurani. Hal itulah yang kemudian wajib dikembangkan agar menumbuhkan potensi anak dengan melalui pendidikan yang akan ditempuhnya.

Keberhasilan penyelenggaraan proses dari suatu pembelajaran tidak terlepas dari model metode yang

diterapkan oleh pendidik. Metode merupakan suatu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Metode adalah suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan materi dalam suatu pendidikan. Apabila metode yang diterapkan efektif, maka yang ditargetkan dalam suatu pembelajaran akan berdampak pada anak. Didalam dunia pendidikan terdapat macam-macam metode dalam mengajar yang dapat digunakan dengan menyesuaikan berbagai hal, seperti fasilitas, situasi dan kondisi yang terdapat dalam suatu lembaga demi mendukung tercapainya tujuan dari suatu pendidikan.

RA Al-Fatah merupakan salah satu satuan pendidikan anak usia dini yang mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran guna mengembangkan dan meningkatkan aspek perkembangan anak, tak terkecuali perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini. Syaodih menjelaskan bahwa perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini yaitu anak bersikap imitasi (*imitation*) berarti anak menirukan sikap dan cara pandang, tingkah laku dari orang lain, anak yang telah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan lingkungan tersebut maka anak akan menunjukkan reaksi dan bersikap *introvert* atau *ekstrovert* sebagai respon atas pengalaman yang telah ia dapatkan.

Perkembangan nilai moral dan agama pada anak yaitu anak telah mampu memahami aturan, norma dan etika yang berlaku. Kehidupan yang berlandaskan pada moralitas merupakan faktor yang mendasar dalam kehidupan manusia, maka dari itu anak haruslah mendapatkan pengaruh yang positif sejak dini guna menstimulasikan perkembangan moral anak. Sebab itulah pentingnya lembaga pendidikan yang berperan sebagai pemberi stimulus dan bimbingan yang tepat sehingga dapat lahir generasi penerus yang bermoral tinggi.

RA Al-Fatah telah melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam aspek nilai agama dan moral ialah dengan adanya kegiatan menghafal surat-surat pendek. Berdasarkan pada kurikulum RA sebagaimana yang telah diputuskan dalam Pedoman Implementasi Kurikulum RA dalam standar pencapaian Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6. Karena bukan tidak mungkin seorang anak dapat menghafalkan Al-Quran.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Qomar: 22

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya : *Kami telah memudahkan Al-Quran untuk menjadi peringatan dan pengajaran (Q.S Al-Qomar: 22)*

Kegiatan menghafal surat-surat pendek di RA Al-Fatah dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung antara 10-15 menit pertama sebelum pembelajaran dilangsungkan. Kemudian pada hari sabtu kegiatan menghafal surat-surat pendek dilaksanakan pada jam terakhir pembelajaran dengan kegiatan memperdengarkan hasil hafalan anak kepada guru.

Surat-surat yang dihafalkan anak disesuaikan dengan tingkatan usia dan kelasnya. Anak di kelas A diajarkan menghafal surat-surat pendek dengan jumlah ayat yang masih relatif sedikit dan yang mudah dihafalkan yang terdiri 3-6 ayat. Seperti surat An-Nash, Al-Falaq, Al-Ikhlash sampai dengan surat Al-Kautsar.

RA Al-Fatah telah menerapkan penggunaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek. Metode *talaqqi* adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bacaan surat-surat pendek secara *musyafahah* yaitu anak dapat melihat gerak bibir guru secara tepat dengan berhadap-hadapan secara langsung dengan murid dalam posisi duduk tenang dan nyaman, kemudian

guru membimbing anak untuk mengulang ayat-ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak sampai dengan benar-benar hafal. Cara ini dianggap sebagai suatu metode yang efektif digunakan dalam menyampaikan materi hafalan surat-surat pendek pada anak usia dini dan jika dilihat, metode ini merupakan metode yang paling sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Metode *talaqqi* diterapkan di RA Al-Fatah karena dianggap sesuai dengan tingkat perkembangan anak, yang mana anak belum bisa membaca sendiri ayat-ayat Al-Quran sehingga perlu pelafalan dari orang lain untuk memperdengarkan bacaan kepada anak sehingga anak dapat merekam bacaan tersebut dan menghafalkannya. Selain itu metode *talaqqi* dianggap sebagai metode yang dapat memudahkan guru untuk mengoreksi bacaan anak apabila terdapat bacaan yang keliru dan kurang tepat. selain itu penggunaan metode *talaqqi* memudahkan guru untuk mengetahui bagaimana kualitas bacaan anak dari segi pengucapan makhrijul huruf maupun kaidah tajwid serta kelancaran dalam menghafal. Dengan begitu guru dapat memberikan penilaian yang tepat bagi anak dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan anak dapat melanjutkan hafalan anak atau mengulang hafalan tersebut.

Menurut Abdul Qawi metode *talaqqi* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Quran karena metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan Al-Quran yang benar dan dapat dengan mudah diterima oleh semua kalangan.

Namun untuk mengukur efektif terdapat kriteria pencapaian yang harus dicapai, yaitu:

1. Pencapaian tujuan, pencapaian merupakan keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan

terdiri dari faktor kurun waktu dan sasaran berupa target yang kongkrit

2. Integrasi, ialah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi atau kelompok. Integrasi ini berkaitan dengan proses sosialisasi dilapangan.
3. Adaptasi, adaptasi adalah kemampuan kelompok maupun individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kebiasaan yang baru dan yang telah diterapkan.

Jadi untuk mengetahui efektivitas metode ini dalam kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak usia dini haruslah mencapai ketiga kriteria tersebut.

Sedangkan menurut Eka dan Indah menghafal surat-surat pendek bagi anak usia dini adalah kesanggupan anak dalam mengingat kembali bacaan surat-surat pendek yang sebelumnya telah dihafalkan dengan dapat mengucapkannya secara terampil dan cakap.⁵

Berdasarkan pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini dalam kemampuan menghafal surat-surat pendek masuk dalam lingkup pengembangan nilai agama dan moral maka dengan begitu anak dinyatakan menghafal surat-surat pendek apabila anak telah dapat:

1. Menirukan lafal surat-surat pendek
2. melafalkan secara mandiri surat-surat pendek
3. Dapat mengetahui arti surat-surat pendek

Sehubungan dengan temuan observasi awal yang dilakukan pada 24-31 Oktober 2022 dapat kita ketahui bahwa RA Al-Fatah telah menerapkan metode *Talaqqi* sebagai cara mengajarkan kepada anak dalam menghafal surat-surat pendek. Dalam proses penerapannya tak jarang masih saja

⁵ Eka Fitriani and Indah Puji Ratnani, "Motivasi Siswa Dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Quran Melalui Mystery Motivation," *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2016): 23.

anak yang sulit konsentrasi dan sulit memperhatikan penjelasan dan bacaan dari guru sedangkan kunci daripenggunaan metode ini adalah konsentrasi yang tinggi, dengan begitu anak kurang bisa mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan pada kendala yang ada dapat mempengaruhi kualitas hafalan anak. Yang mana anak kurang dalam memperhatikan dan melafalkan ulang ayat hafalan serta sukar mengetahui arti surat yang sedang dihafalkannya. Setelah melakukan pengamatan selama observasi maka terdapat indikator yang diamati mengenai kemampuan menghafal ialah mencakup kemampuan anak anak dalam menirukan ayat hafalan, melafalkan ayat yang dihafal serta mengetahui arti- arti ayat dari surat yang sedang dihafalkan. Oleh karena itu, berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dan mengingat metode ini telah diterapkan dalam kegiatan menghafal surat-surat pendek bagi anak usia dini maka penulis melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul **“Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Surat-surat Pendek Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur”**

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka perlu adanya fokus masalah. Maka dalam hal ini peneliti akan memfokuskan hanya akan meneliti terhadap efektivitas metode *talaqqi* pada hafalan surat-surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Fatah Kota Mulya .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut “Bagaimanakah efektivitas metode *talaqqi* dalam kemampuan menghafal surat-surat pendek di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur OKU Timur?”.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas

metode *talaqqi* dalam kemampuan menghafal surat-surat pendek di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur OKU Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan penggunaan metode *talaqqi* dapat mengembangkan hafalan anak usia dini di RA Al-Fatah Kota Mulya, maka hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangsih keilmuan dalam memahami upaya meningkatkan hafalan anak usia dini dalam menghafalkan surat-surat pendek melalui metode *talaqqi* dalam jenjang pendidikan TK/PAUD atau seajajarnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Demi memenuhi dan melengkapi tugas akhir dan syarat syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

b. Bagi Lembaga

Peneliti berharap, dari penelitian yang digunakan dapat menjadi sebuah masukan terhadap kegiatan dalam proses pelaksanaan program menghafal surat-surat pendek bagi anak usia dini baik dalam pembelajaran TK,PAUD ataupun kelompok bermain, serta sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah.

c. Bagi Guru Dan Anak

Dari penelitian ini diharapkan mampu mendorong semangat bagi guru-guru yang menggunakan strategi dan metode yang baik sebagai pendekatan dalam sebuah pembelajaran

dan agar anak dapat meningkatkan hafalan surat-surat pendek dengan mudah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti memfokuskan pada penerapan metode *talaqqi* dalam mengembangkan hafalan surat pendek pada anak. Terkait dengan penelitian hampir sama dengan penelitian peneliti yang mana sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain:

NO	NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Shin Prahtiw i dan Amir Syamsudin (2021)	Pengaruh <i>Tahfidz</i> Metode <i>Talaqqi Online</i> Terhadap Pengenalan Hijaiyah TK Program Tafidz Sleman	Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar tes yang ditampilkan secara online. Setelah pengambilan data dilapangan dengan melakukan tes terhadap anak dengan 4 butir soal ang diujikan yaitu anak diminta menyebutkan 29 huruf hijaiyah, anak diminta menyebutkan huruf hijaiyah yang homofon, melalui pengukuran surat yang menjadi capaian saat penilaian serta pengujian surat	penelitian yang akan dilakukan penulis dengan artikel dari saudara Shin Pratiwi dan Amir Syamsudi yaitu sama-sama menggunakan metode <i>talaqqi</i> dalam meningkatkan kemampuan anak dalam program menghafal.	perbedaannya yaitu pada fokus dalam penelitian tersebut, yang menjadi fokus penelitian tersebut adalah pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i> , sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah penggunaan metode <i>talaqqi</i> dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak usia dini

			<p>pada empat surat pendek. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan <i>tahfidz</i> metode <i>talaqqi online</i> secara bermakna terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian menjadi bukti bahwa kemampuan <i>tahfidz</i> dengan metode <i>talaqqi</i> mempermudah anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah⁶</p>		
2.	Koko Lukman dan Astri Mulyati (2021)	Efektivitas Metode <i>Talaqqi</i> pada Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al-Quran	Adapun hasil dari penelitian dari angket menunjukkan sebanyak 85% anak memiliki minat dan semangat terhadap pelajaran Al-Quran dan terdapat 70% anak berhasil menghafalkan	Pada jurnal ini memiliki persamaan fokus penelitian yakni sama-sama berfokus pada penggunaan metode <i>talaqqi</i> untuk	Dalam penelitian tersebut, menggunakan metode <i>talaqqi</i> dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Yang mana cakupannya lebih banyak. Sedangkan dalam penelitian

⁶ Shin Prathiwi and Amir Syamsudin, "Pengaruh Tahfidz Metode *Talaqqi* Online Terhadap Pengenalan Hijaiyah," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 119–26, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1232>.

			ayat-ayat Al-Quran dalam waktu yang telah ditentukan. Sedangkan dari hasil tes hafalan dengan menggunakan <i>t test one sample</i> menunjukkan bahwa <i>t</i> hitung sebesar $56,80 > t$ tabel 1,729. Sehingga dalam penelitian tersebut dapat dikatakan penggunaan metode <i>talaqqi</i> memang efektif untuk hafalan anak usia dini. ⁷	mengetahui perkembangan menghafal ayat-ayat Al-Quran pada anak usia dini.	ini penulis akan mengamati penggunaan metode <i>talaqqi</i> dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek yang mana cakupannya hanya pada surat-surat yang memiliki jumlah ayat yang sedikit.
3.	Nofi Maria Krisnawati dan Sita Husnul Khotimah (2021)	Peningkatan Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Quran Melalui Metode <i>Talaqqi</i> Pada Anak Usia Dini	Hasil penelitian pada siklus I melalui analisis tes dengan surat Al-Qodar terdapat 55% anak mendapat nilai BSB, 35% mendapat nilai BSH serta 10% anak dengan nilai MM dan pada siklus II mendapatkan hasil dari 20 anak	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat penggunaan metode <i>Talaqqi</i> untuk meningkatkan kemampuan anak dalam	perbedaan yaitu dalam penelitian tersebut meneliti metode <i>talaqqi</i> terhadap pembelajaran <i>tahfidz</i> yang sebelumnya belum pernah diterapkan di sekolah tersebut sehingga penelitian tersebut menggunakan

⁷ Koko Lukman and Astri Mulyati, "Efektivitas Metode *Talaqqi* Pada Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Basis* 5, no. 2 (2021): 49–55.

			dinyatakan tuntas belajar dengan angka peningkatan 100% dengan rincian terdapat 75% anak mendapat nilai BSB dan 25% BSH, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi anak sesuai materi pembelajaran menghafal surat Al-Qodar dengan <i>Tahfidz</i> Al-Quran menggunakan metode <i>talaqqi</i> . ⁸	menghafal Al-Quran.	metode Penelitian tindakan kelas. Sedangkan dalam penelitian ini akan berfokus pada keefektivan metode <i>talaqqi</i> dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendel anak-yang mana menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan <i>field Research</i> .
4.	Ahadiah Mukhlah pada (2020)	Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Upaya Meningkatkan Tahsin <i>Qiro'atil Qur'an</i> bagi Anak Usia Dini di TKQ	Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode <i>talaqqi</i> cocok diterapkan pada anak usia dini guna meningkatkan kemampuan <i>qiro'atil Qur'an</i> . Metode ini dianggap berhasil karena peningkatan	Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode <i>talaqqi</i> sebagai usaha mengmbangkan	perbedaannya jika pada penelitian ini meningkatkan kemampuan <i>qiro'atil Qur'an</i> dalam penelitianan yang akan penulis lakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini.

⁸ Novi Maria Krisnawati and Sita Husnul Khotimah, "Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' an Melalui Metode Talaqqi," *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi* 73, no. 1 (2021): 99–107.

		Miftahurr ahmah	bacaan anak. Terdapat faktor yang mendukung dari metode ini adalah karena keberadaan guru yang membimbing dengan baik sehingga anak dapat menerima materi yang akan dihafalkan.	kemampuan anak dalam menghafalkan Al-Qur'an.	
5.	Farkhan Ar Robbani (2021)	Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Pada Anak Usia Dini (Studi Kualitatif Di TK As Salam Bekasi Utara)	penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan anak usia dini dalam hafalan Al-Quran serta untuk mengetahui apa saja factor yang dapat mendukung serta penerapan metode <i>Talaqqi</i> dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal pada anak usia dini di TK As Salam Bekasi Utara.	Persamaan dari penelitian ini adalah sam-sama menggunakan metode <i>Talaqqi</i> dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak.	perbedaannya ialah dalam penelitian tersebut meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an sampai dengan 1 juz, sedangkan dalam penelitian ini masih berfokus pada peningkatan kemampuan anak terhadap surat-surat pendek yang dalam satu surat hanya terdiri dari 3-5 ayat saja.

⁹ Ima Ahadiyah Mukhlasoh, Syarief Hasani, and Rizqi Kustanti, "Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Upaya Meningkatkan Tahsin *Qiro'atil* Qur'an Bagi Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TKQ Miftahurrahmah," *Jurnal Pendidikan Anak usia dini Waladuna* 3, no. 1 (2020): 17–33.

			<p>Dalam menguatkan kemampuan menghafal anak guru mengajak anak untuk mengulang huruf-huruf dan ayat-ayat yang telah dipelajari, setiap anak diberikan tugas serta evaluasi yang efektif, mereka juga diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dengan memberikan tugas yang tidak membebankan anak agar jumlah faham hurufnya bertambah.</p> <p>Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan metode <i>Talaqqi</i> terhadap hafalan anak usia dini, ditandai dengan wawancara akhir bahwa kepala sekolah dari TK As Salam menyatakan metode <i>Talaqqi</i> dapat meningkatkan kemampuan</p>		
--	--	--	--	--	--

			anak. ¹⁰		
--	--	--	---------------------	--	--

H. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang mencakup sikap formal dan intensif yang saling berkaitan dengan aturan, urutan serta cara penyajian dengan tujuan memperoleh hasil yang suatu saat nanti hasil tersebut dapat diakui dan dipertanggungjawabkan seta sbagai suatu alat memecahkan masalah melalui sebab akibat sehingga dapat bermanfaat bagi manusia.¹¹

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian kita dapat menggunakan berbagai macam metode. Metode yang digunakan dapat disesuaikan dan tergantung dari tujuan permasalahan yang akan digarap. Mengingat dalam penelitian ini, penulis ingin melihat dan menginformasikan bagaimana penggunaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini dengan di RA Al-Fatah Kota Mulya penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menyajikan data dalam bentuk kata-kata yang tertulis maupun lisan, gambar dan bukan berupa angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah guna menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan

¹⁰ Farkhan Ar Robbani, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini" 14, no. 1 (2021): 67.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 17th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 4.

berbagai metode yang terdapat dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan bisa berupa wawancara, pengamatan (observasi) dan pemanfaatan dokumentasi¹²

. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif berdasarkan pada penelitian lapangan (*field Research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field Research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan yang benar-benar terjadi dilapangan yang dipelajari secara intensif.

2. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dilihat dari subyek yang diperoleh. Sumber data berupa responden atau seorang yang dapat merespon dan menjawab tentang pertanyaan yang berbentuk berupa tertulis ataupun lisan. Seperti pada pernyataan dari Noeng Muhadjirin yang menyatakan bahwa suatu usaha yang digunakan untuk mencari dan menata secara sistematis itu dengan menggunakan catatan dari hasil wawancara, observasi dan lainnya agar dapat mencapai pemahaman dari penelitian tentang kausus yang akan diteliti serta dapat menyajikan sebagian dari penemuan peneliti lain.

Pengembalian sampel dan sumber data yang dipilih melalui purposive sampling yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu. Pertimbangan yang dimaksud ialah dengan mempertimbangkan orang yang dipercaya dan peling

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, XVI (Bandung: Alfabeta, 2017). 3

tahu tentang apa yang kita harapkan, berupa sebuah dokumentasi atau sumber data yang tertulis dan pengambilan foto. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah RA Al-Fatah Kota Mulya Kecamatan Semendawai timur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Adler & Adler (1987: 389) dalam Hasyim Hasanah menyebutkan bahwa observasi ialah salah satu dasar fundamental dari seluruh metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terkhusus yang menyangkut pada ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.¹³ Sedangkan menurut Arikunto dalam Kiki Joesyiana observasi merupakan suatu usaha pengumpulan data atau keterangan dan normasi yang harus dijalankan dengan menggunakan suatu usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Atau dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperhatikan, mengamati dengan fokus pada suatu objek yang akan kita jadikan sebagai fokus penelitian guna mendapatkan data, keterangan dan informasi yang diperlukan.

Metode ini merupakan metode utama agar mendapatkan data-data yang mengenai peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini di RA Al-Fatah Kecamatan Semendawai Timur. Metode observasi ini digunakan sebagai alat pengumpul

¹³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 27, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

data untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang terlihat pada suatu objek penelitian tentang peranan metode *talaqqi* terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Kecamatan Semendawai Timur.

b. Metode Wawancara

Wawancara juga merupakan suatu instrumen yang berfungsi untuk pengambilan data di lapangan. Adapun yang dimaksud wawancara adalah interaksi yang terjadi diantara dua orang atau lebih semisal yaitu pewawancara (guru) dan yang diwawancaradimana proses tanya jawab soal pertanyaan-pertanyaan verbal. Metode ini digunakan untuk menggali informasi dari guru serta kegiatan pembelajaran berikut kendala-kendala yang dihadapi anak pada saat pembelajaran. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak, serta dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka (*Face to face*) maupun tidak yang dapat dilakukan dengan penggunaan telepon. Adapun penjelasan lanjutnya dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur ialah:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang apabila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan digali dari proses wawancara tersebut. Dalam melakukan wawancara, sebelum kegiatan wawancara berlangsung peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-

pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini pewawancara dapat melakukan wawancara dengan beberapa orang sebagai narasumber yang kemudian jawabannya dapat digunakan sebagai sumber data yang didapatkan.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman yang sebelumnya disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data sebelum kegiatan wawancara dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dan tidak terstruktur yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) dengan narasumber penelitian yaitu guru kelas B di RA Al-Fatah Belitang untuk mendapatkan informasi terkait dengan penggunaan metode *Talaqqi* terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini.

c. Metode Dokumentasi

Cara lainnya untuk memproleh informasi dan data dari responden ada dengan menggunakan teknik dokumentasi, pada penelitian ini sangat berkemungkinan bahwa peneliti memproleh informasi yang berasal dari maam-macam sumber yang tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden atau tempat, missal dimana tempat responden tinggal dan kgiatan sehari-hari yang dilakuannya.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah pemeriksaan apa yang akan diteliti. Analisis data adalah cara yang digunakan untuk memeriksa secara menyeluruh dan mendetail terhadap suatu konteks. Penelitian analisis data dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang membahas dan memahami data untuk menemukan suatu makna atau penafsiran serta kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.

Menurut Ibrahim mendefinisikannya sebagai cara dalam menyikapi, menyusun, memilah dan mengelola data kedalam sebuah struktur yang sistematis dan memiliki makna. Pendapat dari Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses untuk mencari serta menyusun secara terstruktur data yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat informasikan kepada orang lain. Adapun aktivitas dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta berfokus pada hal-hal penting seperti tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah data. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi dan dirangkum satu persatu agar mempermudah peneliti dalam memfokuskan datanya.

b. *Display Data*

Display data atau penyajian data merupakan proses menampilkan data dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, serta table. Menurut Mile dan Huberman mengemukakan bahwa data yang sering ditampilkan dalam bentuk kata-kata-kata adalah data penelitian kualitatif. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti setelah terus menerus selama peneliti berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mula dari mencari mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab dan akibat dan proporsi.

5. Uji Keabsahan

Uji keabsahan data berguna untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Pengecekan data didasarkan pada kriteria drajat kepercayaan, dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui pemeriksaan sumber lain. Trianggulasi berarti mencocokkan atau mengklarifikasi data maupun informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini ada dua macam trianggulasi yang digunakan yaitu :

a. Trianggulasi Sumber

Teknik ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan penelitian melalui wawancara langsung kepada kepala sekolah, orang tua murid dan guru. Kemudian hasil dari wawancara dibandingkan dengan dokumen yang ada dan observasi yang telah dilakukan.

b. Trianggulasi Metode

Proses triangulasi metode yang peneliti gunakan meliputi tiga sumber data yaitu hasil observasi, hasil wawancara dan data hasil dokumentasi. Adapaun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertama membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah, guru dengan hasil pengamatan di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur. Langkah yang kedua yaitu, membandingkan hasil wawancara informan satu dengan yang lainnya, misalnya hasil wawancara kepala sekolah dan guru. Langkah ketiga adalah membandingkan data

hasil wawancara dengan isi dokumen yang oleh RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur. Misalnya dalam wawancara guru menyatakan bahwa pencapaian kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak kelas B dengan hasil sebagian anak yang masih belum bisa menghafal surat-surat pendek. Peneliti melihat dokumen tentang pencapaian anak untuk menguji kebenaran tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari proposal serta mempermudah pembaca untuk mengetahui garis besar dari proposal ini. Dengan kata lain sistematika penulisan merupakan kerangka awal penyusunan penelitian, sehingga peneliti dapat menyusun proposal dengan baik sesuai dengan kerangka yang telah disiapkan. Berikut ini merupakan susunan sistematika penulisan.

Pada bagian awal proposal ini mencakup lembar halaman depan, kata pengantar dan daftar isi daftar isi.

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

BAB II: Berisi tentang landasan teori Pengertian anak usia dini, pendidikan anak usia dini, srta aspek-aspek perkembangan anak usia dini. selain itu di bab ini juga dijelaskan kemampuan menghafal surat-surat pendek, pengertian surat pendek, faktor yang mempengaruhi hafalan, manfaat menghafal bagi anak usia dini, strategi serta macam-macam metode menghafal bagi

anak usia dini. selanjutnya dijelaskan juga pengetahuan metode *talaqqi*, dasar metode *talaqqi*, ciri-ciri *talaqqi*, Keunggulan dan kelemahan *talaqqi*, serta strategi dan proses menghafal dengan metode *talaqqi*

- BAB III:** Berisikan tentang deskripsi dan objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum seperti sejarah singkat sekolah yaitu RA Al-Fatah Kota Mulya , nama lokasi, visi misi, data jumlah siswa. Semua data yang dikumpulkan didapat dari berbagai sumber yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi maupun observasi di lapangan. dan sub bab selanjutnya menyajikan fakta dan data penelitian
- BAB IV:** pada BAB ini berisikan tentang analisis penelitian, dan dalam bab ini terdiri sari beberapa sub bab yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian
- BAB V:** BAB ini merupakan bab akhir sebagai penutup, simpulan dan rekomendasi yang menyajikan secara ringkas temuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasana pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan mengenai efektivitas metode *talaqqi* dalam menghafal surat-surat pendek pada anak usia dini di RA Al-Fatah Kota Mulya di kelas B2 adalah sebagai berikut:

Efektivitas memiliki indikator yaitu, telah tercapai dengan pencapaian tujuan dapat dilihat dari proses yang diterapkan di RA Al-Fatah Kota Mulya dengan metode *talaqqi* dilakukan sesuai dengan waktu yang ditetapkan setiap harinya sesuai dengan proses dan rangkaian kegiatan menghafal guna membiasakan anak untuk menghafal surat-surat pendek. Dengan adanya kegiatan ini secara tidak langsung anak akan menyesuaikan diri dengan kegiatan yang ada. Setelah itu guru juga melakukan kegiatan evaluasi anak sebagai langkah integrasi yang dilakukan dengan cara anak menentorkan hafalannya kepada guru secara individu sebagai pengukuran tingkat kemampuan anak, yang mana anak dapat menghafalkan surat pendek yang telah ditentukan, ditandai dengan anak dapat menirukan lafal surat-surat pendek, anak dapat melafalkan secara mandiri surat-surat pendek, anak dapat mengetahui arti surat-surat pendek yang sedang dihafalkan.

Dan peneliti telah melakukan pengamatan terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek melalui observasi dan melalui lembar penilaian menghafal surat pendek *Al-Lahab* dan *An-Nasr* dengan menggunakan metode *talaqqi* di RA Al-Fatah. Adapun hasil penelitian ini apabila dituliskan dengan presentase maka didapatkan 86% tingkat keberhasilannya. Dengan begitu menunjukkan bahwa metode *talaqqi* dapat efektif digunakan pada anak usia dini dalam

kemampuan menghafal surat-surat pendek di RA Al-Fatah Kota Mulya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Guru harus lebih kreatif dan aktif dalam mengembangkan teknik dan metode untuk meningkatkan kemampuan anak agar anak tidak merasa bosan saat kegiatan belajar dikelas.
2. Guru harus selalu bekerjasama dengan orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek.
3. Bagi wali murid, dalam rangka mengoptimalkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini diperlukan pula peran orang tua untuk dapat menunjang keberhasilan kemampuan selama anak berada dilingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Indah Nur, Enoch Nuroh, and M. Imam Pamungkas. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)." *SPEsIA: Prosiding Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018).
- Bukhari, Imam. *Shahih Bukhari*. IV. Jakarta Timur: Pustakaka As-Sunnah, n.d.
- Diah Utami, Ratnasari, and Yosina Maharani. "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018):. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.7353>.
- Fadholi, Abdur Rohman. *Panduan Talaqqi Al-Qur'an*. Edited by Adz-Dzahabi. 3rd ed. Bekasi: Pustakan Adz-Dzahabi, 2019.
- Fitriani, Eka, and Indah Puji Ratnani. "Motivasi Siswa Dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Quran Melalui Mystery Motivation." *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2016).
- Fitriani, Rohyana, and Rabihatun Adawiyah. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018): 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.
- Habibulloh, Rijal, Pikri Pahrudin, and R Edi Komarudin. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Metode Talaqqi Dan Tikrar Bagi Anak-Anak." *Proceedings I*, no. 15 (2021).
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hidayah, Aida. "Metode Tahfidz Al-Qur ' an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits* 18, no. 1 (2017): 51-70.
- Hidayat, Adi. "Muslim Zaman Now." Bekasi: Institut Quantum

Akhyar, 2018.

- Huliyah, Muhiyatul. "Hakikat Pendidikan Bagi Anak Usia Dini." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 15, no. 3 (2018).
<https://doi.org/10.24090/insania.v15i3.1552>.
- Idris, Meity H. "Karakteristik Anak Usia Dini." *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* edisi khus (2016).
- Intan, R S. "Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Tunagrahita Di Slb Negeri Banjarnegara." *Core.Ac.Uk*, 2020.
- Irsyad, Mohammad, and Nurul Qomariah. "Strategi Menghafal Al-Quran Sejak Usia Dini." *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2017.
- Jamaluddin, and Lutfi Fitri Apriyanti. "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kekuatan Hafalan Al-Qur'an." *As-Sallam Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 2 (2022).
- Kemdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." *kbbi daring*, 2016.
- Khairi, Husnuzziatul. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun." *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018).
- Krisnawati, Novi Maria, and Sita Husnul Khotimah. "Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' an Melalui Metode Talaqqi." *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi* 73, no. 1 (2021).
- Lukman, Koko, and Astri Mulyati. "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Basis* 5, no. 2 (2021).
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013).
<https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>.

- Makhyaruddin, D M. “Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur’an Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal Al-Qur’an Dalam 56 Hari.” Bandung: Noura, 2016.
- Maskur, Abu. “Pembelajaran Tahfidz Alquran Pada Anak Usia Dini” 1, no. 02 (2018).
- Mukhlasoh, Ima Ahadiyah, Syarief Hasani, and Rizqi Kustanti. “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiro’atil Qur’an Bagi Qur’an Bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Waladuna* 3, no. 1 (2020).
- Mulyasa. *Manajemen Paud*. Edited by Pipih Latifah. Ke lima. Bandung: Pt remaja rosdakarya, 2017.
- Nawaz, NaziaSyeda Farhana Jahangir. “Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement.” *Jurnal of Islamic Studies and Culture* 3, no. 1 (2015): 58–64. <https://doi.org/10.15640/jisc.v3n1a8>.
- Nursyamsi. “Metode Menghafal Al-Qur’an.” *Mau’izhah* 8, no. 77–100 (2018).
- Oktapiani, Marliza. “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.
- Prathiwi, Shin, and Amir Syamsudin. “Pengaruh Tahfidz Metode Talaqqi Online Terhadap Pengenalan Hijaiyah.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 119–26. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1232>.
- Putriyanti, Dwi, Syafdaningsih, and Sri Sumarni. “Peningkatan Karakter Keberanian Anak Melalui Bahasa Ibu.” *Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 2 (2018).
- Qawi, Abdul. “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (2017).

- Rahmawati, Dina Nuzulul, and Linda Dwiyantri. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak." *Jurnal Program Studi PGRA* 4 (2018).
- Retnowati, Yuni. "Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 101–16. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-07>.
- Robbani, Farkhan Ar. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini" 14, no. 1 (2021).
- Romlah. "Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain." *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2015.
- Saptadi, Heri. "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2012).
- Stephanie, Ni Luh Putu, Tirza Kalesaran, Nindya Yasmin Nadira, and Samantha June. "Pelatihan Memori Dan Daya Ingat Anak Usia 7-11 Tahun Di Indonesia." *PKM GT Biopsychology*, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 17th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- sumiah, enah, Dkk. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018.
- Susianti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi Halaman* 2, no. 1 (2016).

- Toyyib, Moh., Ishaq Syahid, and Nurul Qomariyah. "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini." *Al-Ibrah* 6, no. 2 (2021).
- Yanri, Sri Darma. "Strategi Guru Menghafalkan Surah Pendek Al-Qur'an Pada Anak Ra Uswatun Hasanah Emplasmen Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun," 2017.
- Yusof, Nor Hafizi bin, Mohd A'tarahim bin Mohd Razali, Najmiah binti Omar, Mohamed Fathy Mohamed Abdelgelil, and Mohd Shafiee bin Hamzah. "Concept and Execution of Talaqqi and Musyafahah Method in Learning Al-Quran." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 11 (2018). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i11/4930>.
- Zulkarnain. "Pendidikan Kognitif Berbasis Karakter." *Tasamuh* 12, no. 2 (2015).